

SATUAN TERNAK (ST) DAN KOEFISIEN TEKNIS

Oleh: Beni Kuswani, S.Pt

Satuan Ternak

Satuan Ternak (ST) adalah ukuran yang digunakan untuk menghubungkan berat badan ternak dengan jumlah makanan ternak yang dimakan. Jadi ST memiliki arti ganda, yaitu ternak itu sendiri atau jumlah makanan ternak yang dimakannya. Pada awalnya ST digunakan pada ternak pemamah biak (ruminansia) untuk mengetahui daya tampung suatu padang rumput terhadap jumlah ternak yang dapat dipelihara dengan hasil rumput dari padang rumput tersebut. Tetapi, kini penggunaan ST juga digunakan pada jenis ternak lainnya. Manfaat Satuan Ternak (ST) yaitu :

- a. Untuk mengetahui potensi ternak suatu daerah
- b. Untuk memproduksi kebutuhan makanan
- c. Sebagai standart untuk pertukaran ternak

Penggunaan ST

Satuan ternak digunakan disamping untuk menghitung daya tampung makanan ternak suatu padang rumput atau daya tampung sisa hasil usaha tani suatu areal tanah pertanian terhadap jumlah ternak, dapat juga digunakan untuk perhitungan berbagai masukan dan keluaran fisik. Dengan demikian biaya masukan dan penerimaan dapat pula diperhitungkan. Masukan fisik misalnya, rumput, hijauan dan makanan ternak lainnya, luas kandang, luas padang rumput, jumlah air minum, obat, perkawinan ternak dan tenaga buruh. Output fisik misalnya, jumlah pupuk kandang, jumlah berat badan dan tenaga kerja ternak. Penggunaan ST yang digunakan untuk ternak sapi sabagai berikut:

Kelompok umur	Umur	Satuan ternak
sapi dewasa	>1 tahun	1
Muda	0,5-1 tahun	0,5
Anak	<1 tahun	0,25

Penggunaan ST yang lainnya sebagai berikut:

No	Uraian	Keterangan
1.	Luas kandang 1 ST	5 m ²
2.	Obat-obatan	1 unit/periode/ST
3.	Tenaga kerja	(HK/periode) 1 ST (15,75)
4.	Kemasan susu	200 ml
5.	Hijauan: Sapi dewasa/ekor/hari Sapi muda/ekor/hari Konsentrat: Sapi dewasa/ekor/hari sapi muda/ekor/hari	35 kg 25 kg 5 kg 3 kg
6.	Feses 1 ST /periode	10 ton

Koefisien Teknis

Koefisien Teknis adalah angka standar yang mematuhi kaidah yang sudah ditentukan yang dapat dipergunakan untuk menghitung suatu besaran yang bersifat linear, luas bidang, volume, jumlah berat, dan berbentuk persentase. Koefisien Teknis (KT) yang terpenting dalam usaha penggemukan adalah pertambahan berat badan harian (PBBH). Jika bobot awal ternak, bobot pasar yang diinginkan konsumen dan PBBH telah dapat diketahui maka lamanya waktu penggemukan dapat dihitung. Koefisien teknis pada usaha penggemukan sapi potong adalah :

a. Umur awal

Idealnya, umur bakalan untuk usaha penggemukan sapi potong sekira 2-3 tahun. Pada umur tersebut merupakan *golden age* atau umur paling optimal untuk memulai usaha penggemukan. Umur bakalan yang kurang dari dua tahun pertambahan bobot hariannya belum optimal. Sebaliknya, jika umur bakalan lebih dari tiga tahun, pertambahan bobot harian sudah lambat. Oleh karena itu, diperlukannya pencatatan ternak yang baru lahir untuk mengetahui umur bakalan.

b. Berat badan awal

Mengetahui bobot sapi selain dengan penimbangan bisa juga dilakukan dengan menghitung bobot tubuh berdasarkan ukuran tubuh tertentu melalui beberapa rumus. Rumus yang biasa digunakan adalah rumus Shcroll dan rumus Winter. Meskipun memiliki banyak kelemahan, tetapi cara ini masih banyak digunakan. Pengukuran panjang badan dari siku (*humerus*) sampai benjolan tulang tapis (*tuber ischii*) dan

pengukuran tinggi pundak diukur dengan menggunakan tongkat ukur, dimulai dari permukaan tanah tegak lurus sampai titik tertinggi pundak. Satuan yang digunakan dalam rumus winter adalah inci dan lbs.

Untuk mendapatkan bobot tubuh dalam ukuran kg, perlu dikonversi terlebih dahulu dengan cara mengalikan bobot tubuh dalam lbs dengan 0,453592. Kedua rumus tersebut lebih cocok untuk sapi yang telah dewasa. Sementara bila mengukur pedet yang masih tumbuh, diperlukan beberapa faktor koreksi.

c. Pertambahan Bobot Badan Harian

Pertambahan bobot badan adalah salah satu peubah yang dapat digunakan untuk menilai kualitas pakan ternak. Pertambahan bobot badan yang diperoleh dari zat-zat pakan yang dikonsumsi dan diserap oleh tubuh ternak dengan baik. Pertumbuhan ternak ditandai dengan peningkatan ukuran, bobot, dan adanya perkembangan.

d. Lama Penggemukan

Usaha penggemukan sapi dipengaruhi oleh lama penggemukan. Semakin pendek waktu penggemukan dengan pertumbuhan yang tinggi, itulah yang terbaik. Untuk penggemukan sapi, lama waktu penggemukan tergantung dari bobot umur, awal sapi, target bobot sapi dan pertambahan bobot sapi yang diinginkan per harinya.

Dengan demikian, satuan ternak (ST) dan koefisien teknis sangat penting dalam budidaya ternak dan usaha dibidang peternakan guna menghitung *in put dan out put* agar diketahui berapa besar modal yang diperlukan dan berapara keuntungan yang didapat dari usaha dibidang peternakan.